



SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF X NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Kejari Periksa Tiga Perangkat Desa

Usut DD, Polres Datangi Inspektorat

SELUMA - Pengusutan dugaan korupsi penyelewengan Dana Desa (DD) di Desa Padang Genting terus dikerjakan oleh penyidik Kejari Seluma. Pengusutan yang dilakukan sejak tahun 2018 lalu oleh penyidik Kejari Seluma diketahui baru-baru ini telah naik status dari penyelidikan menjadi penyidikan. Tak hanya melakukan pemeriksaan saksi saja, penyidik juga telah menyita sejumlah dokumen kegiatan terkait dugaan korupsi DD di desa tersebut.

Dari pantauan **RB**, penyidik gencar melakukan pemanggilan terhadap sejumlah saksi. Bahkan kemarin (10/3) siang, terdapat tiga saksi dari perangkat desa yang dipanggil untuk dimintai keterangan.

Kajari Seluma, Muhammad

Ali Akbar SH MH melalui Kasi Pidsus, Sindu Utomo SH membenarkan hal tersebut. Ia mengatakan bahwa memang ada tiga orang saksi yang diperiksa. Pemeriksaan saksi itu dilakukan untuk dimintai keterangan terkait dugaan korupsi DD di Desa Padang Genting tahun 2017. Diketahui jika pada program di Desa Padang Genting terindikasi dugaan penyelewengan, program anggaran DD.

Dimana adanya dugaan korupsi itu terjadi dalam item kegiatan pembangunan jalan Desa Padang Genting tahun 2017. Karena pekerjaan dengan dana sebesar kurang lebih Rp 448.949.000 sampai saat ini terkesan mandek dan belum ada kejelasan.

"Fokus pengusutan kita itu ke item pembangunan jalan, oleh karena itu sejumlah saksi kita panggil untuk kita mintai keterangan," tegasnya.

Ia menambahkan, sejauh ini sudah ada lebih dari lima saksi yang telah dipanggil. Sejumlah saksi itu mulai dari perangkat desa, saksi pelapor dan lainnya. Untuk barang bukti sendiri yang telah disita sejauh ini adalah beberapa dokumen-dokumen kegiatan desa tahun 2017 lalu. Ia mengakui tim penyidik Kejari Seluma fokus menggenjot pengusutan kasus tersebut mengingat pemeriksaan sanksinya diperkirakan cukup banyak.

Ia menargetkan pengusutan kasus ini dapat selesai sebelum pertengahan tahun mendatang. "Target kita itu secepatnya tuntas, saat ini tim penyidik tengah menggenjot pengusutannya, beberapa dokumen juga telah kita sita," tutupnya.

Polres Juga Usut DD

Sementara itu, penyelidikan dugaan korupsi dana desa (DD) di tiga desa masih

ditindaklanjuti oleh penyidik Tipidkor Polres Seluma. Dalam penanganannya, penyidik melakukan koordinasi ke Inspektorat Seluma selaku Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP) pada Selasa (10/3) pagi. Setidaknya saat ini terdapat tiga desa yang masih dalam penyelidikan terkait dugaan penyelewengan dana desa yang dilaporkan masyarakat.

Apabila koordinasi itu tidak ditindaklanjuti oleh pihak desa terkait dugaan penyelewengan tersebut dipastikan Unit Tipidkor Polres Seluma akan segera melakukan pergerakan dalam melakukan pengusutan.

Pihaknya dalam pengusutan kasus dugaan korupsi ini tetap mengedepankan koordinasi dengan APIP sesuai dengan pedoman kerjasama dalam penanganan masalah pengelolaan dana desa. Oleh karena itulah, pihaknya kembali melakukan koordinasi untuk melihat langkah apa yang diambil selanjutnya.

Sementara itu, Inspektur Inspektorat Seluma, Deddy Ramdhani membenarkan adanya koordinasi tersebut.

pulan bahan dan keterangan dari sejumlah saksi. Adapun laporan tiga desa yang dimaksud yakni Desa Sekalak, Desa Tangga Batu dan Desa Gunung Mesir.

Kapolres Seluma, AKBP I Nyoman Mertha Dana SIK melalui Kanit Tipidkor Iptu Denny Siregar mengatakan bahwa laporan dari masyarakat terkait dugaan korupsi di tiga desa akan segera ditindaklanjuti. Pihaknya bahkan telah melakukan pengum-

Dimana pertemuan itu memang bersifat koordinasi terkait dengan adanya permasalahan dugaan korupsi di tiga desa yang sedang diusut oleh penyidik Tipidkor Polres Seluma. "Ya benar, sifatnya koordinasi, akan kita tindaklanjuti," singkatnya. (cup)